

## **ANALISIS PENDAPATAN USAHA GULA AREN DI DESA LEMBAH HARAPAN KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI**

### **Income Analysis of Palm Sugar Business in Lembah Harapan Village Dampal Selatan Sub-District of Toli-Toli District**

**Jasmawati<sup>1)</sup>, Christoporus<sup>2)</sup>, Karlina Muhsin Tondi<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

<sup>2)</sup>Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

E-mail : [Jhasmawati25@gmail.com](mailto:Jhasmawati25@gmail.com), [Christoporus70@gmail.com](mailto:Christoporus70@gmail.com), [KarlinaMuhsin@gmail.com](mailto:KarlinaMuhsin@gmail.com)

Submit: 4 September 2024, Revised: 21 Oktober 2024, Accepted: Oktober 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i5.2318>

#### **ABSTRACT**

This study aimed to determine the income generated from palm sugar businesses in Lembah Harapan Village, Dampal Selatan Sub-District, Toli-Toli District. The research was conducted from April to May 2021. The location was selected purposively, considering that Lembah Harapan Village is the largest producer of palm sugar in Dampal Selatan District. A census method was employed to select the sample, involving all 33 palm sugar producers as respondents. Data collection methods included direct observation and interviews using structured questionnaires. The data were analyzed using income analysis. The results indicated that the average monthly production is 361 kg, with a selling price of IDR 15,000 per kg. Consequently, the average monthly revenue amounted to IDR 5,418,182, while the average total monthly cost incurred was IDR 1,988,310. Therefore, the average monthly income of the respondents was IDR 3,429,872.

**Keywords:** Income and Palm Sugar Producer.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usaha gula merah Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Lembah Harapan merupakan daerah penghasil gula aren terbesar di Kecamatan Dampal Selatan. Penentuan sampel menggunakan metode sensus yaitu sebanyak 33 populasi pengrajin gula aren dijadikan sebagai responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil produksi yang diperoleh setiap bulan sebesar 361/kg dengan harga jual Rp15,000/kg. Sehingga, diperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp5.418.182/Bulan dan total biaya rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp1.988.310 /Bulan. Maka diperoleh rata-rata pendapatan responden sebesar Rp3.429.872/Bulan.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Pengrajin dan Gula Aren.

## PENDAHULUAN

Aren merupakan salah satu jenis tumbuhan palma yang hampir semua bagian dari pohon dapat dimanfaatkan mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk dll) maupun hasil produksinya (nira, pati dan buah). Namun sayang tumbuhan ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak ( Mody Lempang, 2012).

Nilai tambah yang semakin besar atas produk pertanian, khususnya tanaman aren tentunya dapat berperan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi khususnya masyarakat pedesaan. pertumbuhan ekonomi yang besar tentu saja berdampak bagi peningkatan lapangan usaa dan pendapatan masyarakat yang muara akhirnya merupakan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tarigan, 2006).

Nira merupakan cairan yang dikeluarkan atau dihasilkan dari pohon aren, tebu, bit, maple, siwalan, bunga dahlia dan memiliki rasa manis. Pohon aren adalah tanaman dari keluarga Palma seperti kelapa, nipah, sagu, kurma dan sebagainya. Nira aren merupakan salah satu sumber bahan pangan untuk pembuatan gula. Komposisi nira dari suatu jenis tanaman dipengaruhi beberapa faktor antara lain varietas tanaman, umur tanaman, kesehatan tanaman, keadaan tanah, iklim, pemupukan, dan pengairan (Baharudin., 2009).

Gula merah diperoleh dengan menyadap tandan bunga jantan yang mulai mekar dan menghamburkan serbuk sari yang berwarna kuning. Tandan ini mula-mula dimemarkan dengan memukul-mukulnya selama beberapa hari, hingga keluar cairan dari dalamnya. Tandan kemudian dipotong dan diujungnya digantungkan tahang bambu untuk menampung cairan yang menetes. Cairan manis yang diperoleh dinamai nira, berwarna jernih agak keruh. Nira ini tidak tahan lama, maka wadah bambu yang telah berisi harus segera diambil

untuk diolah niranya, biasanya sehari dua kali pengambilan yakni pagi dan sore (Muslimah dan Alimsyahputra, 2017).

Aren merupakan salah satu tanaman palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur diwilayah tropis seperti Indonesia. Tanah yang baik untuk tumbuh tanaman aren merupakan tanah yang cukup saran (mudah meneruskan kelebihan air), seperti misalnya tanah yang beranjang gembur, tanah vulkanis di lereng gunung dan tanah liat berpasir panjang tepian sungai (Soesono, 1992). Berdasarkan aspek kegunaannya, pohon aren termasuk multifungsi karena seluruh bagian tanamannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, mulai dari akar, batang, daun, tandan bunga, buah dan ijuk yang menempe pada batang (Widyawati, 2011).

Produk Aren yang paling besar nilai ekonominya adalah nira aren, yang merupakan bahan baku pembuatan gula aren. nira aren di hasilkan dari penyedapan tongkol (tandan) bunga, baik bunga jantan maupun bunga betina. Nira yang di ambil dari tandan bunga jantan memilki kualitas yang baik dan jumlahnya lebih banyak di dibandingkan dengan nira yang diambil dari tandan bunga betina (Lasut, 2012). Industri gula aren merupakan sala satu bentuk usaha peningkatan pendapatan keluarga meskipun dalam proses pengolahnyamasih menggunakan peralatan yang asih sederhana atau dikerjakan secara tradisiona (Porobaten, 2017).

Kecamatan dampal selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan usaha gula aren, hal ini dikarenakan di kecamatan dampal selatan banyak tumbuh tanaman aren ini sebagai pekerjaan utama. Hal ini di dukung dengan besarnya produksi gula aren di kecamatan dampal selatan pada Tahun 2019 yakni sebesar 1.762,68 kg, data lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Data Produksi Gula Merah Aren di Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2019

No	Desa	Produksi (kg)
	lembah	
1	harapan	959.16
2	Paddumpu	410.4
3	Abbajareng	108
4	palla kawé	207.36
5	Lempe	172.8
Jumlah		1.762.68
Rata-rata		35.253

Sumber: Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dampal Selatan 2020.

Tabel 1 menunjukkan bahwa Desa Lembah Harapan merupakan penghasil gula aren tertinggi yaitu 959.16 kg di Kecamatan Dampal Selatan di ikuti Desa Paddumpu di hasilkan 410.4 kg, Desa Pallakawe 207.36 kg, Desa Lempe 172.8 kg dan yang paling rendah Desa Abbajareng 108 k. Jumlah produksi gula aren di Kecamatan Dampal Selatan pada Tahun 2019 yaitu sebesar 1.762.68 kg. Desa Lembah Harapan terdiri dari beberapa dusun yang memproduksi gula aren, besarnya jumlah produksi gula merah aren di Desa Lembah Harapan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Produksi Gula Merah Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2019

No	Dusun	Produksi (kg)
1	Kire	375.84
2	Anggudangeng	568.08
3	Tande	138.24
Jumlah		959.16
rata-rata		19.183

Sumber: Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dampal Selatan 2020.

Tabel 2 Menunjukkan data produksi dari beberapa dusun yang memproduksi gula aren di Desa Lembah Harapan. Dusun Anggudangeng memiliki angka produksi yang tinggi yaitu 568,08 kg/tahun. Tingginya produksi merupakan tujuan dari pengrajin, namun tingginya produksi gula aren yang di hasilkan belum menjamin tingginya pendapatan yang diperoleh oleh para pengrajin gula aren, karena harga yang berlaku sangat mempegaruhi pendapatan yang akan diperoleh pengrajin.

Desa Lembah Harapan memiliki potensi dalam pembuatan gula aren, hal ini di dukung dengan banyaknya pohon aren yang tumbuh di daerah ini sehingga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. industry pembuatan gula aren di Desa Lembah Harapan tumbuh dan berkembang dari pemanfaatan tungku tradisonal yang terbuat dari tanah liat, wajan yang berukuran besar dan yang menjadi sumber bahan bakarnya yaitu kayu bakar atau potongan-potongan kayu yang didapatkan dari hutan.

Desa Lembah Harapan merupakan salah satu daerah pengrajin gula aren di Kecamatan Dampal Selatan. meski proses pengolahannya masih menggunakan cara tradisional, namun daerah ini sudah dikenal sebagai daerah yang masyarakatnya melakukan pembuatan gula aren. Sehingga, banyaknya masyarakat yang membuat gula aren tinggal atau berada didaerah yang terpencil dan mengalami keterbatasan informasi. Selain itu sempitnya kepemilikan lahan produksi juga menjadi masalah para pengrajin gula aren. Mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki pengrajin tersebut serta tingkat pendapatan yang belum diketahui secara pasti oleh pengrajin gula aren, sehingga peneliti ingin mengetahui berapa besar pendapatan para pengrajin gula aren.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) berapa besar pendapatan usaha gula

aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan, bahwa Desa Lembah Harapan merupakan penghasil gula aren terbesar di Kecamatan Dampal Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai mei 2021.

Menurut Arikunto (2012), jika jumlah anggota populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika anggota populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Metode sensus, yaitu semua individu yang ada dalam anggota populasi (diselidiki atau diwawancarai) sebagai responden (Wiratha, 2006). Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100% orang responden , maka penulisan mengambil 100% jumlah populasi pengrajin gula aren di Desa Lembah Harapan yaitu sebanyak 33 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemimpin pengrajin gula aren yang dibantu dengan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait dan sumber tertulis lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan laporan penelitian.

Model analisis data yang digunakan adalah pendapatan, analisis pendapatan bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha tersebut. analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan masing-masing pengrajin dari usaha gula aren di Desa

Lembah Harapan. pendapatan usaha tani yaitu selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC), dimana penerimaan usahatani yaitu perkalian antara produksi (P), dan harga jual (Q), sedangkan biaya yaitu semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usaha tani (Nirmalasari, 2013).

Menurut Soekartawi, 2006 untuk menghitung total biaya, penerimaan, pendapatan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TC=FC+VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

2. Untuk mengetahui penerimaan (pendapatan kotor) dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TR=P.Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Kg)

Q = produksi (Kg)

3. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\pi=TR-TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)

TC = Total Biaya/Total Cost (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pohon aren atau enau (*Arenga pinnata Merr.*) merupakan tumbuhan yang menghasilkan bahan-bahan industri sejak lama kita kenal. Namun sayang tumbuhan ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang berasal dari bahan baku pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri semakin meningkat (Manurung, 2013).

Pohon aren merupakan bahan baku pembuatan gula aren. Pohon aren yang sudah berbunga dapat disadap niranya dan dijadikan pembuatan gula aren. Pohon yang disadap oleh pengrajin gula aren dapat mempengaruhi jumlah nira yang diperoleh, selain jumlah pohon kesuburan juga dapat berpengaruh jumlah nira yang dihasilkan. Jumlah pohon aren yang disadap oleh pengrajin dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 responden jumlah pohon yang paling sedikit disadap yaitu 2 sampai 4 dengan jumlah responden 14 orang persentase 42,42%. sedangkan sebagian besar responden menyadap pohon dikisara 5 sampai 7 yaitu ada 13 responden dengan persentase 39,40% dan paling banyak menyadap pohon yaitu 8 sampai 10 dengan jumlah responden 6 orang saja persentase 18,18%. jumlah pohon yang disadap saat ini merupakan pohon yang sudah memiliki bunga jantan dan bunga betina, tetapi penyedapan nira dilakukan dengan bunga jantan saja.

Tabel 3. Jumlah Pohon Yang Disadap Oleh Pengrajin Gula Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan, 2021.

No	Jumlah Pohon Disadap	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2-4	14	42,42
2	5-7	13	39,40
3	8-10	6	18,18
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021.

**Nira Aren.** cairan yang manis yang diperoleh dari batang tanaman seperti tebu, bit, sorgum, mapel, atau getah tandan bunga dari keluarga palma seperti aren, kelapa, kurma, nipah, sagu, siwalan dan sebagainya. Nira palma (bahasa India: neera) secara umum dalam bahasa Jawa dikenal sebagai legen (Jw. legi, manis); namun nira kelapa juga dinamakan sajeng atau badeg dalam bahasa banyumasan. Nira aren di Jawa Barat dikenal dengan sebutan tuak manis. Nira dari aren mengandung gula antara 10-15%. Cairan ini dapat diolah menjadi minuman segar, difermentasi menjadi tuak nira, dijadikan sirup aren, atau diolah lebih lanjut menjadi gula aren, gula semut dan sebagainya (Baharuddin dkk, 2007).

Nira aren merupakan bahan baku pembuatan gula aren, dimana bahan baku nira aren merupakan cairan yang disadap dari bunga jantan. Nira aren di ambil dari pohon aren yang tumbuh secara liar diperkebunan masyarakat. Sampai saat ini di Desa Lembah Harapan belum ada yang membudidayakan pohon aren untuk melihat penyadapannya apakah pohon yang ada di perkebunan sudah mengeluarkan bunga jantan atau belum, tanpa mengetahui umur pohon yang diambil niranya (Surya, 2018).

**Tenaga Kerja.** Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kerja yang digunakan oleh para pengolah

dalam mengolah gula aren yaitu menggunakan tenaga kerja pengolah sendiri atau tenaga kerja orang lain, upah tenaga kerja yang berlaku di Desa Lembah Harapan Rp50.000/HOK.

**Bahan Bakar.** Jenis bahan bakar yang digunakan oleh pengrajin dalam proses pemasakan gula aren yaitu kayu bakar. Kayu bakar yang digunakan oleh pengrajin biasanya di peroleh dari kebun-kebun ataupun dihutan. berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pengrajin yang mencari kayu bakar dibantu oleh anak dan istri mereka untuk meringankan pekerjaan dari para pengrajin. Namun tetap saja akan dihitung sewa tenaga kerja luar untuk mengambil kayu bakar dari hutan jumlah biaya yang dikeluarkan pengrajin ketika mengambil kayu.

**Proses Produksi Gula Aren di Desa Lemba Harapan.** Penyedapan dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore hari, sebelum pengambilan air nira dari pohon terlebih dahulu diberikan larutan kapur siri dan potongan kayu nangka diberikan secukupnya. pemberian kapur untuk penampungan (jerigen) nira aren bertujuan agar air nira yang disadap tidak cepat menjadi asam. kayu nangka di campurkan ke dalam jerigen agar dapat memberikan warna kekuningan pada gula, dalam proses pemberian larutan ini dikerjakan kepala rumah tangga (suami). Jerigen yang sudah berisi larutan kemudian dibawa ke pohon aren yang sudah di sadap.

Pengambilan dan pemasagan jergen di pagi dan sore hari, pekerjaan ini dilakukan setiap hari karna apabila tidak dilakukan penyedapan air nira akan berkurang atau terhenti. penyedapan ini dilakukan pada kepala rumah tangga (suami) karena dalam kegiatan ini harus memanjat pohon untuk mengambil nira yang sudah tertampung dan menggantungkan wadah yang baru.

Proses penyaringan ini dilakukan untuk memisahkan kotoran yang ada pada air

nira. penyaringan dilakukan 1-2 kali penyaringan agar nira yang akan dimasak bersih dari kotoran. Setelah dilakukan proses penyaringan dilakukan proses pemasakan.

Proses pemasakann air nira diawali dengan membakar kayu yang menjadi bahan bakar utamanya dalam tungku besar yang terbuat dari tanah liat. kemudian air nira dimasukkan ke wajan dan dipastikan api benar-benar panas. nira yang di rebus diaduk dengan menggunakan spatula. Pada saat proses akan muncul berupa busa-busa putih kemudian busa putih yang muncul di buang. ketika nira telah mendidih dan rebusankan terlihat meluap, kelapadi masukkan ke dalam rebusan dalam bentuk yang sudah parut. kelapa parut bertujuan untuk membantu pengentalan dan rebusan nira perlahan-lahan akan turun kembali (tidak meluap). Waktu yang dibutuhkan pemasakan gula aren dilakukan selama 4-7 jam tergantung banyaknya air nira.

Proses pencetakan gula merah disiapkan pada saat gula sudah mulai mengental, cetakan yang dipergunakan oleh pengrajin yaitu tempurung kelapa yang telah dibelah dua dan yang digunakan hanya bagian atas tempurung. Sebelum proses pencetakan dilakukan, cetakan di cuci bersih dengan air bersih. Hal ini bertujuan agar gula yang akan dicetak tidak lengket saat diangkat dari cetakan. Ketika cairan gula merah atau cairan nira sudah cukup mengental, wajan di turunkan dari tungku dan di aduk-aduk kemudian bagian yang mongering disamping-samping wajan dikeruk menggunakan spatula. Hal ini bertujuan agar gula aren yang dihasilkan lebih pekat atau warna yang dihasilkan baik dan gula merah siap dicetak. Setelah proses pencetakan dilakukan proses pengemasan.

Gula merah yang sudah dicetak, kemudian di kemas pada saat gula sudah dingin. gula aren yang dikemas dengan menggunakan daun pisang atau kantong plastik dan gula aren siap dijual.

**Biaya Produksi Gula Aren.** Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan biaya produksi gula aren, pengrajin mengeluarkan beberapa biaya untuk menunjang kegiatan produksi yang terbagi menjadi dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

**Biaya Variabel.** Biaya yang besarnya dipengaruhi berdasarkan volume produksi yang dihasilkan, dalam penelitian ini biaya variabel yang di gunakan adalah bahan baku (Nira aren), kapur siri, kelapa, transportasi, dan tenaga kerja.

Tabel 4. Rata-Rata Biaya Variabel Untuk Memproduksi Gula Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2021.

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Bahan Baku (Nira)	328
2	Kayu Bakar (Rp)	28.212
3	Kelapa (Rp)	90.000
4	Kapur Siri (Rp)	931.818
5	Transportasi (Rp)	12.424
6	Tenaga Kerja	159.318
Rata-Rata Biaya Variabel		1.725.038

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata biaya variabel untuk memproduksi gula aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yaitu bahan baku (nira) dengan nilai Rp328/bulan, kayu bakar dengan nilai 28.212/bulan, kelapa dengan nilai Rp90.000/bulan, kapur siri dengan nilai Rp931.818/bulan, transportasi dengan nilai Rp12.424/bulan, tenaga kerja Rp159.318/bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya variabel yang digunakan yaitu Rp1.725.038/Bulan.

**Biaya Tetap.** Biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin untuk kegiatan usahanya atau biaya yang tidak mempengaruhi besar kecilnya

volume produksi. Penelitian ini biaya tetap yang di gunakan yaitu sewa pohon yang dia sedap dan penyustan yang terdiri dari (bangunan, tungku, wajan, baskom, parang, parang, jergen).

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah rata-rata biaya tetap usaha gula aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan mpal Selatan Kabupaten Toli-toli yaitu rata-rata biaya sewa pohon dengan nilai Rp130.000/bulan dan rata-rata biaya penyusutan alat Rp133.272/bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata total biaya tetap yang digunakann yaitu Rp263.038/Bulan.

Tabel 5. Rata-Rata Total Biaya Tetap Usaha Gula Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2021

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Sewa Pohon	130.000
2	Penyusutan Alat	133.272
Rata-rata Biaya Tetap		263.038

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

**Total Biaya.** Biaya merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu menentuka harga pokok dari produk yang di hasilkan. biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya perhitungan sehubungan dengan penelitian ini, yaitu biaya variabel (*Variabel Cost*) dan biaya tetap (*Fixed Cost*). Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan yang tidak langsung mempengaruhi besarnya produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan yang mempengaruhi secara langsung jumlah produk yang dihasilkan, adapun biaya-biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 6. Rata-Rata Total Biaya Usaha Gula Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2021

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Biaya Variabel	1.725.038
2	Biaya Tetap	263.272
Rata-Rata Total Biaya		1.988.310

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata total biaya usaha gula aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yaitu biaya variabel Rp1.72.038/bulan dan biaya tetap Rp263.272/bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya yang di gunakan yaitu Rp1.988.310/Bulan.

**Penerimaan.** Penerimaan merupakan hasil penjualan output. Total penerimaan merupakan outpu (produk) dikalihkan dengan harga jual produk. menurut Suratiyah (2006), pendapatan kotor atau penerimaan merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama priode diperhitungkan dari hasil penjualan atau pemakaian kembali.

Tabel 7. Rata-Rata Penerimaan Responden Yang Memproduksi Gula Aren di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2021

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Produksi (Kg)	361
2	Harga (Rp/Kg)	15.000
Rata-rata Penerimaan (Rp)		5.418.182

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Penerimaan merupakan hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku. Produksi gula aren yang diperoleh pengrajin di Desa Lembah Harapan

Kecamatan Dampal Selatan selama 1 bulan rata-rata produksi yang diperoleh dari 33 responden yaitu Rp224kg/Bulan dimana harga yang berlaku pada saat penelitian yaitu Rp15.000/kg, dengan rata-rata total penerimaan pengrajin gula aren Rp 3,366,364/Bulan.

**Pendapatan Produksi Gula Aren.** Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha pengrajin dari selisi antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang di keluarkan selama proses produksi yang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Secara umum pendapatan responden dalam usaha memproduksi gula aren dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $\pi = TR - TC$ .

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata total biaya variabel yang dikelurkan responden pegrajin gula aren secara keseluruhan sebesar Rp1.725.038/bulan yang diperoleh dari hasil penjumlahan biaya pembelian bahan baku (nira), kelapa, kapur siri, transpoertasi, dan tenaga kerja. Sedangkan rata-rata total biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp263.272/bulan yang diperoleh dari penjumlahan biaya penyusutan alat dan bangunan dan rata-rata tota biaya yang dikeluarkan responden pengrajin gula aren sebesar Rp1.988.310/bulan. Sehingga, rata-rata total produksi gula aren yang diperoleh oleh pengrajin gula aren di Desa Lembah Harapan yaitu sebesar 361/Kg dengan harga Rp15.000/Kg, total rata-rata penerimaan responden pengrajin gula aren sebesar Rp5.418.182/bulan dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.988.310/bulan. sehingga, rata-rata pendapatan secara keseluruhan responden pengrajin gula aren sebesar Rp3.429.872/bulan yang diperoleh dari hasil pengurangan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan.

Tingkat pendapatan yang diterima oleh pengrajin gula aren di pengaruhi oleh harga yang ditawarkan oleh pembeli. karena pada umumnya gula aren yang dihasilkan



oleh pengrajin gula aren dijual pada pedagang pengumpul. Harga yang diberikan oleh pedagang pengumpul kadang tinggi dan kadang rendah. namun rata-rata harga yang diberikan oleh pedagang pengumpul yaitu Rp15.000/Kg.

Tabel 8. Rata-Rata Pendapatan Responden dalam Usaha Memproduksi Gula Aren (Per Bulan) di Desa Lembah Harapan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, 2021.

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1	Biaya Variabel (Rp)	
	Bahan Baku (Nira)	328
	Kayu Bakar (Rp)	28.212
	Kelapa (Rp)	90.000
	Kapur Siri (Rp)	931.818
	Transportasi (Rp)	12.424
	Tenaga Kerja (Rp)	159.318
	Rata-rata Biaya Variabel	1.725.038
2	Biaya Tetap (Rp)	
	Sewa Pohon (Rp/Bulan)	130.000
	Penyusutan Alat (Rp)	133.272
	Rata-Rata Biaya Tetap	263.272
3	Penerimaan (Rp)	
	Produksi (Kg)	361
	Harga (Rp/Kg)	15.000
	Rata-Rata Penerimaan	5.418.182
	Rata-Rata Total Biaya	
4	(1+2)	1.988.310
	Rata-Rata Pendapatan (1-4)	3.429.872

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan: perolehan rata-rata hasil produksi yang diperoleh setiap bulann sebesar 361/kg dengan harga jual Rp15.000/kg sehingga,

diperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp5.418.182/Bulan dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.988.310/Bulan maka diperoleh rata-rata pendapatan responden pengrajin gula aren sebesar Rp3.429.872/Bulan.

### Saran.

Berasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka di sarankan kepada pengusaha gula aren dan semua pihak yang terkait untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku gula aren sebaiknya membudidayakan tanaman tersebut diperbatasan kebun yang dimiliki oleh masing-masing responden agar usaha pengolahan gula aren ini dapat berlangsung lama.
2. Mengupayakan agar kegiatan usaha gula aren terus berjalan, karena usaha tersebut merupakan usaha sampingan yang dapat menambah pendapatan dalam rumah tangga.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kelayakan usaha dan juga kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga, untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan di Desa Lembah Harapan menguntungkan atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, M. Muin, dan H. Bandaso.2009 *Pemanfaatan nira aren (Arenga pinnata Merr.) sebagai bahan pembuatan gula putih kristal*. Jurnal Perennial, Vol 3(2): 40-43.
- Lasut, M. T. 2012. *Budidaya Yang Baik Aren (Arenga Pinnata (Wurmb) Merr)*.

- Muslimah dan Alimsyahputra. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Langsa. *Jurnal Penelitian*. Vol. 4(2):113-321.
- Manurung, D. (2013). *Pengaruh Perlakuan Pematahan Dormansi terhadap Viabilitas Benih Aren (Arenga pinnata Merr.)*. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, Vol 1(3):32-35.
- Lasut, M., T, 2012. *budidaya yang baik aren (Arangea pinnata (Wurmb) Merr)*. Modal. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Texas A & M.
- Lempang, M, 2012. *Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya*. *Jurnal Info Teknis Eboni*. Vol 9(1): 37-40.
- Nirmalasari, F.,O,2013. *Analisis perbandingan penempatan usaha gula merah dengan usaha gula tapo*.e-Jurnal Agrotekbis Vol 1(1):60-66.
- Porobaten, E, dkk., 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Dusun Kalatin, Kecamatan Rataha Kabupaten Minahasa Tenggara*, *Jurnal Agri-Sosioekoomi Unsrat*, Vol 13 No 3A: 39-50.
- Surya, E, 2018. *"Konservasi Pohon Aren (Arenga Pinnata Merr) Dalam Pemanfaatan Nira Aren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padang Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues."* *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol 5 (2) :311-354.
- Soesono, S, 1992. *Bertanam Aren*.Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Suratiya, 2006. *Ilmu Usaha Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Tarigan, R, 2006. *Ekonomi Dan Rasional Teori Dan Aplikasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wiratha I, M, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi, Yogyakarta.
- Widyawati, N 2011. *Sukses Investasi Masa Depan Bernama Pohon Aren*. Lily Publisher, Yogyakarta.